

## PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI INDONESIA

ANGELICA PUTRI KENCANA  
SANTOSO CHANDRA

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20, Jakarta Barat 11440, Indonesia  
[angelicaputrikencana@gmail.com](mailto:angelicaputrikencana@gmail.com), [chandrasantoso@yahoo.com](mailto:chandrasantoso@yahoo.com)

Received: July 28, 2025; Revised: August 4, 2025; Accepted: August 11, 2025

**Abstract:** *The purpose of this research is to obtain empirical evidence on influence of asset growth and other factors on firm value in Indonesia. This research has seven independent variables, namely profitability, capital structure, firm size, asset growth, dividend policy, liquidity, and sales growth. This research used a sample of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021 to 2023, with 132 data from 44 companies. This research uses a purposive sampling method for sample selection and multiple regression for data analysis. The results of this research indicate that profitability, capital structure, and liquidity have an effect on firm value. Meanwhile, other independent variables such as company size, asset growth, dividend policy, and sales growth do not affect on firm value.*

**Keywords:** *Capital Structure, Firm Value, Liquidity, Profitability*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan dan faktor lainnya terhadap nilai perusahaan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan tujuh variabel independen, yaitu profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan. Penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 sebanyak 132 data dari 44 perusahaan. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling method* untuk pemilihan sampel dan *multiple regression* untuk menganalisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur modal dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, untuk variabel independen lainnya seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, dan pertumbuhan penjualan tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Likuiditas, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal

### PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya zaman, investasi merupakan salah satu hal yang diminati oleh masyarakat Indonesia. Para investor cenderung melakukan investasi di perusahaan yang sudah melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Perusahaan akan saling berkompetisi sebagai perusahaan yang

mempunyai nilai perusahaan yang baik, sehingga investor tidak akan ragu untuk berinvestasi.

Nilai perusahaan merupakan salah satunya penilaian yang digunakan investor untuk memprediksi kinerja kesuksesan perusahaan, dan hal ini sering dikaitkan dengan harga saham, karena semakin tinggi harga

saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan ([Rahayu dan Saifi 2019](#)). Menurut [Franita \(2016\)](#), nilai perusahaan merupakan kesepakatan harga yang dapat dijual ke investor. Harga saham yang lebih tinggi menunjukkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, dan akan meningkatkan kemakmuran investor. Manajer keuangan harus menentukan tujuan mereka saat mengambil keputusan keuangan. Keputusan keuangan yang tepat dapat meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan dengan memaksimalkan nilainya ([Purwanti 2020](#)).

Penelitian ini mengembangkan penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan oleh [Boenyamin dan Santioso \(2023\)](#), di mana perbedaannya adalah variabel independen, periode penelitian, dan objek penelitian. Untuk variabel penelitian terdapat penambahan tiga variabel independen, yaitu kebijakan dividen ([Bon dan Hartoko 2022](#)), likuiditas ([Sungkar dan Debora 2021](#)) dan pertumbuhan penjualan ([Gustinyomansintyaadnyani et al. 2020](#)). Kebijakan dividen dapat memengaruhi nilai perusahaan, kebijakan dividen merupakan proses yang dilakukan oleh perusahaan untuk menentukan apakah laba perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau disimpan sebagai laba ditahan ([Bon dan Hartoko 2022](#)). Likuiditas dapat memengaruhi nilai perusahaan, karena tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan permintaan saham dan mendorong kenaikan harga saham ([Tahu dan Susilo 2017](#)). Pertumbuhan penjualan dapat memengaruhi nilai perusahaan, karena pertumbuhan penjualan digunakan oleh berbagai pihak, termasuk pemilik perusahaan, calon investor, kreditor, dan pihak lainnya, untuk menilai prospek perusahaan. Dengan menganalisis data penjualan di masa lalu, perusahaan dapat memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya guna meningkatkan nilai perusahaan ([Gustinyomansintyaadnyani et al. 2020](#)).

Untuk periode penelitian terdapat perubahan periode penelitian, di mana

penelitian oleh [Boenyamin dan Santioso \(2023\)](#) menggunakan periode 2018 sampai dengan 2020, sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan periode 2021 sampai dengan 2023. Objek penelitian yang dilakukan oleh [Boenyamin dan Santioso \(2023\)](#) menggunakan data perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pemahaman bagi investor dan manajemen perusahaan mengenai pertumbuhan perusahaan dan faktor lainnya terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

### **Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Teori sinyal menjelaskan bahwa manajer dapat mengirimkan sinyal kepada investor melalui laporan keuangan yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan. Sinyal yang dikirimkan perusahaan melalui pengumuman, mengenai prospek masa depan perusahaan dapat berbentuk positif maupun negatif. Jika informasi keuangan menunjukkan kinerja yang baik, investor akan melihatnya sebagai berita positif dan tertarik membeli saham perusahaan. Sebaliknya, jika informasi keuangan mencerminkan kinerja yang buruk, investor akan menganggapnya sebagai berita negatif ([Sungkar dan Debora 2021](#)).

Teori sinyal memberikan informasi penting yang dimiliki oleh perusahaan, informasi tentang perusahaan yang akan dibutuhkan oleh pemegang saham dan pihak eksternal. Informasi tentang perusahaan akan digunakan oleh pihak yang mempunyai kepentingan untuk menilai perusahaan di masa lalu, sekarang, dan di masa depan ([Sari 2019](#)). Manajemen memberikan sebuah sinyal yang berupa

keterbukaan informasi kepada investor untuk mengurangi asimetris informasi akan membawa peningkatan terhadap nilai perusahaan ([Lani 2019](#)).

### **Teori Agensi (*Agency Theory*)**

Menurut [Jensen dan Meckling \(1976\)](#), hubungan keagenan merupakan suatu kontrak di mana satu pihak atau lebih (prinsipal) menunjuk pihak lain (agen) untuk melaksanakan beberapa layanan atas nama mereka, termasuk mendelegasikan sebagian wewenang dalam pengambilan keputusan kepada agen. Menurut [Alfinur \(2016\)](#), masalah keagenan merupakan cara dari pihak manajemen untuk menambahkan nilai perusahaan yang dapat menimbulkan masalah manajer dengan pemilik perusahaan. Pihak manajemen yang dimaksud merupakan pihak manajer perusahaan yang memiliki tujuan yang berbeda dengan tujuan perusahaan dan membelakangi kepentingan para pemegang saham, di mana pihak manajer mengutamakan kepentingannya sendiri.

Teori agensi bertujuan untuk menentukan perjanjian yang praktis untuk mendasari sebuah hubungan antara pihak pemegang saham dan pihak manajemen. Oleh karena itu, diperlukan kesepakatan kontrak kerja yang jelas dan saling menguntungkan satu dengan yang lainnya, yaitu antara manajer dan pemegang saham dalam hal pengaturan terkait pelaksanaan kewajiban dan pemberian hak dari prinsipal kepada agen ([Moeljadi 2014](#)).

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar pembeli, jika saham perusahaan dijual. Nilai perusahaan memiliki peran penting karena mencerminkan tingkat kelayakan harga saham di mata calon investor. Tujuan utama manajemen adalah meningkatkan kesejahteraan investor dengan mengoptimalkan harga saham perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut, manajemen berupaya memaksimalkan nilai perusahaan ([Anggraini et al. 2019](#)).

Nilai perusahaan juga merupakan cerminan dari manajemen mengenai usaha, strategi, kondisi kerja, dan tata usaha ([Husna](#)

[dan Satria 2019](#)). Dengan memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan, kesejahteraan pemegang saham juga dapat meningkat. Pemegang saham berperan penting dalam upaya peningkatan nilai perusahaan. Ketika pemegang saham merasa perusahaan memberikan keuntungan bagi mereka, hal ini akan menciptakan perspektif positif pemegang saham untuk berinvestasi sehingga meningkatkan nilai perusahaan ([Gapenski 2002](#)).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan sebuah rasio yang memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan dapat menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan sebagai pengukuran keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Tingkat keberhasilan manajemen dan kinerja keuangan yang baik dilihat dari keuntungan perusahaan yang optimal ([Jaya 2020](#)).

Besarnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan. Untuk menarik perhatian investor agar berinvestasi pada sebuah perusahaan, maka perusahaan mengeluarkan informasi mengenai tingkat profitabilitas yang digambarkan dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan tersebut, maka persepsi investor terhadap perusahaan tersebut akan lebih baik. Harga saham dan nilai perusahaan yang semakin tinggi membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada suatu perusahaan ([Meythi et al. 2014](#)).

**H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

### **Struktur Modal**

Struktur modal merupakan pemanfaatan sumber pendanaan dari pihak internal dan pihak eksternal untuk membiayai usahanya dalam operasi bisnis dan untuk pertumbuhan perusahaan di masa depan ([Natsir dan Yusbardini 2020](#)). Struktur modal adalah keputusan manajerial di bidang keuangan terkait

proporsi utang dan ekuitas yang berhubungan dengan pendanaan perusahaan, yang dimanfaatkan untuk operasional dan kegiatan investasi ([Putu dan Suhandi 2021](#)). Pengambilan keputusan dalam struktur modal merupakan suatu hal yang kompleks karena hubungannya dengan faktor keputusan keuangan lainnya ([Setyowati et al. 2020](#)).

Menurut [Sudiani dan Wiksuana \(2018\)](#), struktur modal merupakan proporsi pembiayaan utang perusahaan. Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan keuangan perusahaan dalam menentukan struktur modal yang merupakan campuran utang dan ekuitas. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.

**H<sub>2</sub>: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan pengelompokan dari beberapa kelompok perusahaan, yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil ([Radja dan Artini 2020](#)). Gambar kekuatan finansial suatu perusahaan bisa dilihat dari ukuran perusahaannya. Perusahaan yang lebih besar membuat para investor lebih percaya dibandingkan perusahaan yang lebih kecil karena dianggap memiliki kondisi yang stabil dan lebih mudah untuk memperoleh pendanaan ([Hermi 2020](#)).

Setiap perusahaan menginginkan ukuran perusahaan yang besar. Ukuran perusahaan tersebut akan menjadi indikator yang menunjukkan seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan ([Rachmawati dan Pinem 2015](#)). Menurut [Iswajuni et al. \(2018\)](#) ukuran perusahaan merujuk pada jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

**H<sub>3</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

### Pertumbuhan Perusahaan

Perusahaan dengan aset yang terus meningkat memiliki peluang untuk menghasilkan laba yang lebih besar, sehingga pertumbuhan perusahaan dapat memengaruhi persepsi dan

respons pasar secara positif, yang pada akhirnya menguntungkan investor dalam berinvestasi. Pertumbuhan perusahaan menjadi indikator positif bagi investor bahwa perusahaan memiliki potensi yang menguntungkan. Selain itu, perusahaan diharapkan mampu memberikan imbal hasil atas investasi, sehingga dapat mencerminkan pertumbuhan yang baik ([Boenyamin dan Santioso 2023](#)).

Peningkatan aset dapat berdampak pada persepsi dan reaksi pasar saham, yang berdampak pada kenaikan harga saham dan nilai perusahaan ([Akbar dan Fahmi 2020](#)). Aset yang tumbuh merupakan bukti efektivitas perusahaan ([Muslimah et al. 2020](#)). Pertumbuhan perusahaan yang meningkat akan kemungkinan *return* yang akan diperoleh tinggi, sehingga peningkatan harga saham akan menjadi sinyal positif bagi investor ([Ratnawati 2007](#)).

**H<sub>4</sub>: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan sebuah keputusan mengenai apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau disimpan sebagai laba ditahan untuk investasi dimasa depan ([Priya 2016](#)). Dividen dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan atau sebagai kompensasi bagi investor ([Kim et al. 2021](#)). Nilai sebuah perusahaan dapat diukur dari kemampuannya membayar dividen, yang sangat bergantung pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Ketika perusahaan mampu meningkatkan labanya, hal ini memberikan sinyal positif kepada investor yang akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, karena tujuan utama investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan dividen ([Pertiwi 2018](#)).

Menurut [Husna dan Satria \(2019\)](#), dalam hal keuangan perusahaan, kebijakan dividen sangat penting. Setiap perusahaan berupaya untuk berkembang dan bertahan di tengah persaingan yang ketat, sehingga

perusahaan perlu mengelola keuntungan dengan baik, seperti yang dibagikan maupun yang ditahan. Semakin banyak dividen yang diberikan kepada para pemegang saham, semakin sedikit laba yang ditahan. Sebaliknya, ketika perusahaan lebih mementingkan pertumbuhan perusahaannya, maka laba yang ditahan akan semakin tinggi, sehingga pembagian dividen akan semakin rendah (Palupi dan Hendiarto 2018).

**H<sub>5</sub>: Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

### Likuiditas

Kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek akan ditunjukkan oleh likuiditas perusahaan (Lintas 2022). Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi cenderung tumbuh lebih cepat. Hal ini membuat investor menilai perusahaan berhasil, karena pertumbuhan yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan dan membuat investor lebih yakin untuk memberikan dana dan meningkatkan nilai perusahaan (Marsha dan Murtaqi 2017).

Perusahaan dianggap likuid apabila dapat membayar seluruh utangnya tepat waktu, yang merupakan bukti reputasinya. Rasio lancar merupakan alat untuk mengukur likuiditas perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka

semakin baik kemampuan perusahaan untuk melunasi utangnya tepat waktu (Setyowati et al. 2020).

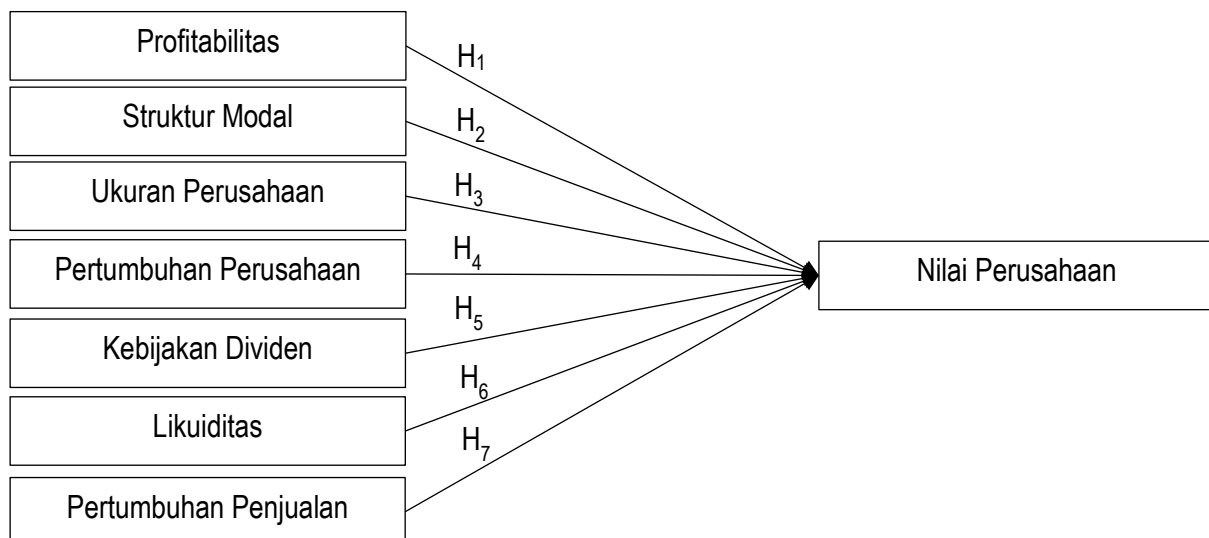
**H<sub>6</sub>: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

### Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan juga merupakan komponen yang memengaruhi nilai perusahaan. Pertumbuhan penjualan merupakan keberhasilan investasi pada periode yang lalu dan dapat digunakan sebagai prediksi pertumbuhan di masa depan. Pertumbuhan suatu perusahaan dapat dilihat dari peningkatan volume penjualan (Salempang 2016).

Menurut Dewi dan Sujana (2019) perusahaan dapat meningkatkan volume penjualan untuk meningkatkan pendapatan dan laba, sehingga mereka dapat menutupi biaya operasional. Jika penjualan meningkat, perputaran keuangan perusahaan dapat dikatakan lancar. Utami dan Wirasedana (2018) dan Nugroho dan Halik (2021) menyatakan bahwa nilai perusahaan akan meningkat seiring dengan pertumbuhan penjualan yang meningkat.

**H<sub>7</sub>: Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**



**Gambar 1. Model Penelitian**

Tabel 1 Prosedur Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
1.	Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam periode tahun 2020 sampai 2023.	156	468
2.	Seluruh perusahaan yang secara tidak konsisten menyajikan dan menerbitkan laporan keuangan tahunannya dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember dalam periode 2020 sampai 2023.	(8)	(24)
3.	Seluruh perusahaan yang tidak menggunakan Rupiah sebagai satuan mata uang laporan keuangannya dalam periode tahun 2020 sampai 2023.	(25)	(75)
4.	Seluruh perusahaan yang secara konsisten tidak memperoleh laba setelah pajak pada periode tahun 2020 sampai 2023.	(56)	(168)
5.	Seluruh perusahaan secara konsisten tidak membagikan dividen dalam periode 2021 sampai 2023.	(23)	(69)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria		44	132

Sumber: Hasil pengolahan data BEI dan laporan keuangan

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan objek berupa perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun, yaitu dari tahun 2021 hingga 2023. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Prosedur pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel 1.

Nilai perusahaan menurut [Rizqia dan Sumiati \(2013\)](#), merupakan nilai entitas untuk menghasilkan kinerja keuangan di masa depan, yang ditunjukkan oleh nilai kapitalisasi pasar. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [Boenyamin dan Santioso \(2023\)](#), nilai perusahaan dapat diukur dengan proksi:

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [Irwanto et al. \(2023\)](#) nilai buku per lembar saham atau *book value per share* (BVPS) dapat diukur dengan proksi:

$$BVPS = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Number of Shares Outstanding}}$$

Profitabilitas menurut [Ristiani dan Sudarsi \(2022\)](#), merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam mengelola dan memperoleh laba di setiap periodenya. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [Boenyamin dan Santioso \(2023\)](#), profitabilitas dapat diukur dengan proksi:

$$ROA = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Struktur modal merupakan keseimbangan antara pendanaan perusahaan melalui utang dan ekuitas yang bertujuan mendukung pengembangan perusahaan ([Ramdhonah et al. 2019](#)). Struktur modal dalam penelitian ini dilambangkan dengan DER, yang diukur menggunakan skala rasio. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [Wardani et al. \(2022\)](#), struktur modal dapat diukur dengan proksi:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Ukuran perusahaan menurut [Nuraina \(2012\)](#), merupakan jumlah asset yang dimiliki

perusahaan dan hasil dari pencapaian suatu perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [Boenyamin dan Santioso \(2023\)](#), ukuran perusahaan dapat diukur dengan proksi:

$$FZ = \ln(\text{Total Asset})$$

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk tumbuh dan berkembang, salah satunya dapat dilihat dari pertumbuhan aset perusahaan ([Fajaria dan Isnalita 2018](#)). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [Boenyamin dan Santioso \(2023\)](#), pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan proksi:

$$AG = \frac{\text{Total Assets (t)} - \text{Total Asset (t-1)}}{\text{Total Asset (t-1)}}$$

Kebijakan dividen menurut [Firer et al. \(2012\)](#), merupakan sekumpulan aturan yang digunakan oleh perusahaan untuk menentukan jumlah keuntungan yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [Bon dan Hartoko \(2022\)](#), kebijakan dividen dapat diukur dengan proksi:

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earnings Per Share}}$$

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [Alslaibi \(2024\)](#) *dividend per share* dapat diukur dengan proksi:

$$DPS = \frac{\text{Cash Dividend}}{\text{Outstanding Shares}}$$

Menurut [Zutter dan Smart \(2019, 126\)](#) *earnings per share* dapat dihitung dengan menggunakan proksi:

$$EPS = \frac{\text{Net Income} - \text{Preference Dividend}}{\text{Number of Shares Common Stock Outstanding}}$$

Likuiditas merupakan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar rasio likuiditas, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tersebut ([Putra et al. 2016](#)). Likuiditas dalam penelitian ini dilambangkan dengan CR, yang diukur

menggunakan skala rasio. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [Sungkar dan Debora \(2021\)](#), likuiditas dapat diukur dengan proksi:

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Pertumbuhan penjualan menurut [Wahyudi \(2020\)](#), merupakan penurunan atau peningkatan jumlah penjualan dari tahun ke tahun. Semakin banyak penjualan suatu perusahaan, maka labanya juga akan semakin meningkat. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [Gustinyomansintyaadnyani et al. \(2020\)](#), pertumbuhan penjualan dapat diukur dengan proksi:

$$SG = \frac{\text{Sales (t)} - \text{Sales (t-1)}}{\text{Sales (t-1)}}$$

## HASIL PENELITIAN

Statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis disajikan dalam tabel 2. Berdasarkan tabel tersebut, model persamaan regresi berganda dapat dirumuskan seperti yang tertera di bawah ini.

$$PBV = -6,561 + 40,796ROA + 7,735DER - 0,034FZ - 0,481AG + 0,281DPR + 0,459CR - 1,377SG + \varepsilon$$

Hasil uji normalitas dari 132 data perusahaan menunjukkan bahwa data *residual* yang ada dalam penelitian terdistribusi normal. Model regresi yang baik memiliki nilai *residual* yang terdistribusi normal. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas serta tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

Analisis koefisien korelasi menunjukkan nilai R sebesar 0,906 yang berarti tingkat kekuatan dan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen sangat kuat. Analisis koefisien determinasi atau *adjusted R<sup>2</sup>* berarti variasi variabel yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen (profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan,

kebijakan dividen, likuiditas dan pertumbuhan penjualan) sebesar 81,1% sedangkan sisanya sebesar 18,9% dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak terdapat pada model regresi di penelitian ini. Hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan fit dan layak untuk penelitian ini.

Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan (PBV) memiliki rata rata yaitu 3,24509. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki rata rata yaitu 0,09883. Variabel struktur modal (DER) memiliki rata rata sebesar 0,70259. Variabel ukuran perusahaan (FZ) memiliki rata rata sebesar 29,47109. Variabel pertumbuhan perusahaan (AG) memiliki rata rata sebesar 0,05947. Variabel kebijakan dividen (DPR) memiliki rata rata sebesar 0,54334. Variabel

likuiditas (CR) memiliki rata rata sebesar 2,98377. Variabel pertumbuhan penjualan (SG) memiliki rata rata sebesar 0,10687

Tabel 3 menunjukkan hasil dari uji t, variabel profitabilitas (ROA) memiliki koefisien sebesar 40,796 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari  $\alpha$  sebesar 0,05, maka  $H_1$  diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV), artinya semakin tinggi nilai profitabilitas (ROA), maka semakin tinggi nilai perusahaan (PBV).

Ini juga menunjukkan bahwa profit perusahaan yang tinggi menggambarkan kinerja yang baik bagi perusahaan di masa yang akan datang. Permintaan saham dari penanam modal

**Tabel 2 Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation
PBV	132	0,25958	44,85702	3,24509	6,26341
ROA	132	0,00125	0,36362	0,09883	0,07669
DER	132	0,06727	3,92840	0,70259	0,61973
FZ	132	27,51350	33,73062	29,47109	1,54666
AG	132	-0,19221	0,49843	0,05947	0,09697
DPR	132	0,01966	3,50408	0,54334	0,43306
CR	132	0,55166	14,20692	2,98377	2,42661
SG	132	-0,32075	1,11076	0,10687	0,18206

Sumber: Hasil Pengolahan Data

**Tabel 3 Hasil Uji t**

Variabel	B	Sig.	Kesimpulan
Constant	-6,561	0,208	
Profitabilitas	40,796	0,000	$H_1$ diterima
Struktur Modal	7,735	0,000	$H_2$ diterima
Ukuran Perusahaan	-0,034	0,835	$H_3$ tidak diterima
Pertumbuhan Perusahaan	-0,481	0,892	$H_4$ tidak diterima
Kebijakan Dividen	0,281	0,656	$H_5$ tidak diterima
Likuiditas	0,459	0,000	$H_6$ diterima
Pertumbuhan Penjualan	-1,377	0,435	$H_7$ tidak diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data

akan muncul karena kinerja positif perusahaan di masa yang akan datang ([Afandi dan Jonathan 2022](#)).

Struktur modal (DER) memiliki koefisien sebesar 7,735 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari  $\alpha$  sebesar 0,05, maka  $H_2$  diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV), artinya semakin tinggi nilai struktur modal (DER), maka semakin tinggi nilai perusahaan (PBV). Ini juga menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena investor melihat hal tersebut sebagai indikasi bahwa perusahaan memiliki prospek bisnis yang menjanjikan ([Krisnando dan Novitasari 2021](#)).

Ukuran perusahaan (FZ) memiliki koefisien sebesar -0,034 dengan nilai signifikansi sebesar 0,835. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai  $\alpha$ , yaitu sebesar 0,05, maka  $H_3$  tidak diterima serta dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (FZ) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa aset apapun yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan memengaruhi jumlah laba yang dihasilkannya ([Aditya dan Djashan 2022](#)).

Pertumbuhan perusahaan (AG) memiliki koefisien sebesar -0,481 dengan nilai signifikansi sebesar 0,892. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai  $\alpha$ , yaitu sebesar 0,05, maka  $H_4$  tidak diterima serta dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan (AG) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan meningkat, nilai tidak akan meningkat, dikarenakan pertumbuhan perusahaan tinggi, maka dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional juga akan meningkat ([Saputri dan Giovanni 2021](#)).

Kebijakan dividen (DPR) memiliki koefisien sebesar 0,281 dengan nilai signifikansi sebesar 0,656. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai  $\alpha$ , yaitu sebesar 0,05, maka  $H_5$  tidak diterima serta dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen (DPR) tidak

berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini mengindikasikan bahwa pembagian dividen bukan merupakan tujuan utama investor ([Bon dan Hartoko 2022](#)).

Likuiditas (CR) memiliki koefisien sebesar 0,459 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari  $\alpha$  sebesar 0,05, maka  $H_6$  diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV), artinya semakin tinggi nilai likuiditas (CR), maka semakin tinggi nilai perusahaan (PBV). Ini juga menunjukkan bahwa tingkat pelunasan utang jangka pendek yang lebih tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan bagi para investor karena mereka akan melihat bahwa perusahaan dapat membayar utang jangka pendek dengan tepat waktu ([Arima et al. 2019](#)).

Pertumbuhan penjualan (SG) memiliki koefisien sebesar -1,377 dengan nilai signifikansi sebesar 0,435. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai  $\alpha$ , yaitu sebesar 0,05, maka  $H_7$  tidak diterima serta dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan (SG) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terhadap sampel yang sesuai dengan kriteria berupa 44 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021 sampai dengan tahun 2023, maka kesimpulan dari hasil pengujian hipotesisnya adalah profitabilitas (ROA), struktur modal (DER), dan likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Sementara itu untuk ukuran perusahaan (FZ), pertumbuhan perusahaan (AG), kebijakan dividen (DPR) dan pertumbuhan penjualan (SG) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan bukanlah faktor utama yang dipertimbangkan bagi investor ([Afinindy et al. 2021](#)).

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal periode penelitian, yang hanya

mencakup tiga tahun, yaitu dari 2021 hingga 2023.

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan

dengan nilai perusahaan, yaitu menambah waktu periode penelitian menjadi lebih panjang menjadi 5 tahun atau lebih.

## REFERENCES:

- Aditya, N., & Djahsan, I. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Komite Audit, dan Faktor Lain Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(2), 809–820. <https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1491>.
- Adiputra, I. Gede, dan Atang Hermawan. 2020. "The effect of corporate social responsibility, firm size, dividend policy and liquidity on firm value: Evidence from manufacturing companies in Indonesia." *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 11 (6): 325–38.
- Afand, Muhammad Safarrudin, dan Aries Jonathan. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan."
- Akbar, Firlana, dan Irfah Fahmi. 2020. "Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia." *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi manajemen* 5 (1): 62–81.
- Afinindy, I., Salim, U., & Ratnawati, D. K. 2021. The Effect Of Profitability, Firm Size, Liquidity, Sales Growth On Firm Value Mediated Capital Structure. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(4).
- Alfinur, Alfinur. 2016. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bei." *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 12 (1): 44–50.
- Alslaibi, Naji Anton. 2024. "Cracking the code: Unveiling dividend policy factors in Palestine's stock exchange (PEX)." *Edelweiss Applied Science and Technology* 8 (5): 2363–76. <https://doi.org/10.55214/25768484.v8i5.2004>.
- Anggraini, Dewi, dan Ani Siska MY. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan." *Management and Accounting Expose* 2 (1): 1–9.
- Boenyamin, Angelina William, dan Linda Santioso. 2023a. "The Effect Of Profitability, Capital Structure, Firm Size, And Asset Growth On Firm Value." *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)* 1 (3): 2987–1972. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1.i3.1097-1107>.
- Bon, Sergius Fribontius, dan Sri Hartoko. 2022. "The Effect of Dividend Policy, Investment Decision, Leverage, Profitability, and Firm Size on Firm Value." *European Journal of Business and Management Research* 7 (3): 7–13. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1405>.
- Cooper, Michael J, Huseyin Gulen, dan Michael J Schill. 2008. "Asset growth and the cross-section of stock returns." *the Journal of Finance* 63 (4): 1609–51.
- Dewi, IAPT, dan I Ketut Sujana. 2019. "Pengaruh Likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan risiko Bisnis terhadap nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi* 26 (1): 85–110.
- Fajaria, Ardina Zahrah, dan Isnalita. 2018. "The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable." *International Journal of Managerial Studies and Research* 6 (10). <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0610005>.
- Ferdiansyah, Moch Adam, dan Fahmi Achmad Faisal. 2020. "Faktor-Faktor Nilai Perusahaan: Kajian Berdasarkan Modal Intelektual, Pertumbuhan dan Kinerja Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi* 30 (4): 911–21.
- Firer, C., Ross, S., Westerfield, R. & Jordan, B. 2012. *Fundamentals of corporate finance* (6th South African Ed.). Maidenhead: McGraw-Hill
- Franita, Riska. 2016. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Managerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bei)." *Jurnal Mediasi* 5 (02).
- Gapenski, Louis C. 2002. *Healthcare Finance: An Introduction to Accounting and Financial Management*. AUPHA/Health Administration Press
- Ghozali, Imam. 2021. "Aplikasi Analisis Multivariate."

- Gustinyomansintyaadnyani, I, I Gustingurah, dan Agung Suaryana. 2020. "The Effect of Company Sizes, Sales Growth, And Profitability On Firm Values." *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*. [www.ajhssr.com](http://www.ajhssr.com).
- Hermi, Hermi. 2020. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik* 15 (2): 135–50.
- Husna, Asmaul, dan Ibnu Satria. 2019a. "Effects of return on asset, debt to asset ratio, current ratio, firm size, and dividend payout ratio on firm value." *International Journal of Economics and Financial Issues* 9 (5): 50–54.
- Irwanto, Yusuf Ronny Edward, dan Sauh Hwee Teng. 2023. "Factor Affecting Firm Value with Profitability as an Intervening Variable in Food & Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange." *International Journal of Social Science Research and Review* 6 (2): 54–67. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v6i2.846>.
- Iswajuni, Iswajuni, Arina Manasikana, dan Soegeng Soetedjo. 2018. "The effect of enterprise risk management (ERM) on firm value in manufacturing companies listed on Indonesian Stock Exchange year 2010-2013." *Asian Journal of Accounting Research* 3 (2): 224–35.
- Jaya, Sandy. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Manajemen Motivasi* 16 (1): 38–44.
- Jensen, Michael C, And William H Meckling. 1976. "Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure." *Journal Of Financial Economics*. Vol. 3. Q North-Holland Publishing Company.
- Kariyoto. 2017. "UB Press Publisher of the Best and Biggest World Class Higher Education." *Financial Report Analysis*.
- Kim, JooMan, Insun Yang, Taeyong Yang, dan Peter Koveos. 2021. "The impact of R&D intensity, financial constraints, and dividend payout policy on firm value." *Finance Research Letters* 40:101802.
- Krisnando, Krisnando, dan Reza Novitasari. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 18 (02): 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>.
- Kurniawati, Tri, dan Deby Juwita Anggraini. 2023. "The Impact of Sales Growth and Profitability on Firm Value During The Covid-19 Pandemic." Dalam , 633–41. [https://doi.org/10.2991/978-94-6463-158-6\\_55](https://doi.org/10.2991/978-94-6463-158-6_55).
- Lani, Sufiyati. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 1 (3): 798–807.
- LN Lintas. 2022. "Analysis of the Ratio of Financial Statements to the Company's Financial Performance at PT.Barito Pacific, TBK." *Journal of Accounting FE-UB* 16 (2022): 40.
- Marsha, N., & Murtaqi, I. (2017). The Effect Of Financial Ratios On Firm Value In The Food And Beverage Sector Of The Idx. In *Journal Of Business And Management* (Vol. 6, Issue 2).
- Meythi, Meythi, Oktavianti Oktavianti, dan Riki Martusa. 2014. "Nilai Perusahaan: Dampak Interaksi Antara Profitabilitas dan Risiko Finansial pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 18 (1).
- Moeljadi, M. 2014. "Factors affecting firm value: Theoretical study on public manufacturing firms in Indonesia. South East Asia Journal of Contemporary Business." *Economics and Law* 5 (2): 6–15.
- Muslimah, Dahlia Nur, Suhendro Suhendro, dan Endang Masitoh. 2020. "Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI." *Jurnal ilmiah universitas batanghari jambi* 20 (1): 195–200.
- Natsir, Khairina, dan Yusbardini Yusbardini. 2020. "The effect of capital structure and firm size on firm value through profitability as intervening variable." Dalam *8th International Conference of Entrepreneurship and Business Management Untar (ICEBM 2019)*, 218–24. Atlantis Press.
- Nugroho, Mulyanto, dan Abdul Halik. 2021. "The effect of growth and systematic risk on the firm's value: Profitability as a mediating variable." *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura* 23 (3): 466–76.
- Nuraina, Elva. 2012. "Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Dan Nilai Perusahaan." Melalui Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE). IKIP PGRI Madiun.
- Oktarina, Dian. 2018. "The analysis of firm value in Indonesia Property and Real Estate Companies." *International Journal of Research Science and Management* 5 (9): 85–92.

- Palupi, Rara Sukma, dan R Susanto Hendiarto. 2018. "Kebijakan hutang, profitabilitas dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan properti & real estate." *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 2 (2).
- Pertiwi, D. P. (2018). *(Studi Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*.
- Priya, Vidhya. 2016. "Dividend Policy and Its Impact on Firm Value: A Review of Theories and Empirical Evidence." *Apeejay-Journal of Management Sciences and Technology* 3 (3).
- Purwanti, Titik. 2020. "The effect of profitability, capital structure, company size, and dividend policy on company value on the indonesia stock exchange." *International Journal of Seecology*, 60–66.
- Putra, AA Ngurah Dharma Adi, dan Putu Vivi Lestari. 2016. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Unud* 5.
- Putu, Ni, dan Mila Suhandi. 2021. "The Effect Of Institutional Ownership, Capital Structure And Company Growth On Firm Value: Evidence From Indonesia Article Info Abstract." *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business (IDEB)*. Vol. 2. <https://ejournal.jic.ac.id/ideb/>.
- Rachmawati, Dewi, Dan Dahlia Br Pinem. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan."
- Radja, Firmike Lidyatami, Dan Luh Gede Sri Artini. 2020. "The Effect Of Firm Size, Profitability and Leverage on Firm Value (Study on Manufacturing Companies Sector Consumer Goods Industry Listed in Indonesian Stock Exchange Period 2017-2019)." *International Journal of Economics and Management Studies* 7 (11): 18–24.
- Rahayu, Sri Mangesti, dan Muhammad Saifi. 2019. "The reciprocal relationship between profitability and capital structure and its impacts on the corporate values of manufacturing companies in Indonesia." *International Journal of Productivity and Performance Management* 69 (2): 236–51.
- Ramadhan. Joninho Arima, and Rahayuningsih. Deasy Ariyanti. 2019. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Di Indoensia." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1a-2): 153–62.
- Ramdhonah, Zahra, Ikin Solikin, dan Maya Sari. 2019. "Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2017)." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 7 (1).
- Ratnawati, Tri. 2007. "Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Faktor Ekstern, Kesempatan Investasi dan Pertumbuhan Assets Terhadap Keputusan Pendanaan Perusahaan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Jakarta (Studi pada Industri Manufaktur Masa Sebelum Krisis dan Saat Krisis)." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 9 (2): 65–75.
- Ristiani, Lina, and Sri Sudarsi. 2022. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5 (2): 837–48. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2336>.
- Rizqia, Dwita Ayu, dan Siti Aisjah Sumiati. 2013. "Effect of managerial ownership, financial leverage, profitability, firm size, and investment opportunity on dividend policy and firm value." *Research Journal of Finance and Accounting* 4 (11): 120–30.
- Sabrin, A, B Sarita, D Takdir, dan C Sujono. 2016. "The effect of profitability on firm value in manufacturing company at Indonesia Stock Exchange." *The International Journal of Engineering and Science* 5 (10): 81–89.
- Salempang, Lita Elisabeth. 2016. "Pengaruh Return on Asset, Debt To Equity Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2014." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16 (3).
- Saputri, Candra Kurnia, and Axel Giovanni. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Competence: Journal of Management Studies* 15 (1): 90–108. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>.
- Sari, Lelyeni Pranidian. 2019. "Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan." *STIE Indonesia Banjarmasin*.
- Setyowati, Rini, Endang Masitoh, dan Purnama Siddi. 2020a. "Factors Affecting The Value Of Companies In The Food And Beverage Companies Listed On Bel." *Management, and Accounting*. Vol. 2. <http://e-journal.stie-kusumanegara.ac.id>.

- Sudiani, N K A, dan I G B Wiksuana. 2018. "Capital structure, investment opportunity set, dividend policy and profitability as a firm value determinants." *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences* 81 (9): 259–67.
- Sungkar, Vita Vanessa Angelina, dan Debora Debora. 2021. "Factors Affecting the Value of Non-Financial Companies in Indonesia Stock Exchange."
- Tahu, Gregorius Paulus, and Dominicius Djoko Budi Susilo. 2017. "Effect of Liquidity, Leverage and Profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange." *Research Journal of Finance and Accounting* [www.liste.Org](http://www.liste.Org) ISSN. Vol. 8. Online. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Utami, Putu Pratiwi, dan I Wayan Pradnyantha Wirasedana. 2018. "Pertumbuhan Penjualan Memoderasi Kebijakan Utang pada Nilai Perusahaan Food and Beverages di BEI Periode 2013-2016." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 23 (3): 1736–64.
- Wahyudi, Sely Megawati. 2020. "Effect of leverage, profitability, sales growth toward company values." *International Journal Of Management Studies and Social Science Research* 2 (4): 161–69.
- Wardani, Sekar Dewi Mula, Anggita Langgeng Wijaya, Heidy Paramitha Devi, dan Anissa Ayera. 2022. "Effect of Capital Structure, Tax Avoidance, and Firm Size on Firm Value with Dividend Payout Ratio as Moderating." *Journal of Business and Management Review* 3 (1): 069–081. <https://doi.org/10.47153/jbmr31.3022022>.
- Zutter, Chad J, dan Scott B Smart. 2019. *Principles of managerial finance*. Pearson London.

*Halaman Ini Sengaja Dikosongkan.*